

**SIKAP MASYARAKAT KALIBULUS TERHADAP PROGRAM
SIARAN DAKWAH “ISLAM ITU INDAH” DI TRANS TV**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I

Disusun Oleh:

Ulfah Rahmaniar

NIM 10210070

Pembimbing:

Dr. Musthofa S, Ag., M. Si.

NIP 19680103 199503 1 001

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKLUTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2014**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DD/PP.00.9/ 1125 /2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

SIKAP MASYARAKAT KALIBULUS TERHADAP PROGRAM SIARAN DAKWAH
ISLAM ITU INDAH DI TRANS TV

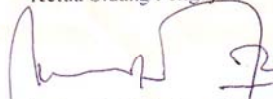
yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ULFAH RAHMANIAR
NIM/Jurusan : 10210070/KPI
Telah dimunaqasyahkan pada : Jumat, 13 Juni 2014
Nilai Munaqasyah : 88,66 (A/B)


dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

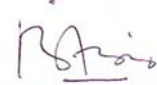
Ketua Sidang/Penguji I.


Dr. Musthofa, S.Ag., M.Si.
NIP 19680103 199503 1 001

Penguji II,


Drs. Abdul Rozak, M.Pd.
NIP 19671006 199403 1 003

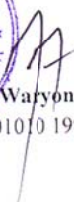
Penguji III,


Ristiana Kadarsih, S.Sos., M.A.
NIP 19770528 200312 2 002

Yogyakarta, 24 Juni 2014

Dekan,




Dr. H. Waryono, M.Ag.
NIP 19701010 199903 1 002



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa proposal saudara:

Nama : Ulfah Rahmaniar
Nim : 10210070
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul : Sikap Masyarakat Kalibulus terhadap Program Siaran Dakwah
"Islam Itu Indah" di Trans TV

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas dakwah dan Komunikasi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dengan ini kami mengaharap agar skripsi tersebut diatas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami mengucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 5 Juni 2014

Mengetahui,
Ketua Jurusan,

Pembimbing,

Khoiro Ummatin, S. Ag., M. Si

NIP. 19710328 199703 2 001

Dr. Musthofa, S. Ag., M. Si

NIP. 19680103 199503 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ulfah Rahmaniar
NIM : 10210070
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul “Sikap Masyarakat Kalibulus terhadap Program Siaran Dakwah “Islam Itu Indah” di Trans TV” adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 5 Juni 2014

Yang menyatakan,



Ulfah Rahmaniar
NIM 10210070

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Kedua orang tuaku tercinta

Adik-adikku tersayang, keluarga besarku

Almamater tercinta

Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Orang-orang terdekat, sahabat dan teman-teman

Serta semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian

skripsi ini

MOTTO

“Keterbatasan bukan suatu alasan untuk berhenti”

Ulfah Rahmaniar

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya, serta kenikmatan berupa iman dan Islam. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada jungjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta para keluarga, sahabat dan penerusnya hingga akhir zaman.

Alhamdulillah skripsi yang berjudul “Sikap Masyarakat Kalibulus terhadap Program Siaran Dakwah “Islam Itu Indah” di Trans TV” dapat terselesaikan. Dalam penulisan skripsi ini, penulis mengalami berbagai hambatan, namun berkat bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, baik berupa pengetahuan, dorongan moril dan materiil, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu penulis menghaturkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Musya Asy'arie, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. H. Waryono, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Khoiro Ummatin, S. Ag., M. Si., selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Khadiq, S. Ag., M. Hum., selaku Sekretaris Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Dr. Musthofa, S, Ag., M. Si., selaku pembimbing akademik serta pembimbing skripsi yang telah mencurahkan waktu, tenaga dan pikiran dengan penuh kesabaran membimbing penulis dalam proses penyelesaian skripsi.
6. Drs. Abdul Rozak, M. Pd. dan Ristiana Kadarsih, S. Sos., M. A. selaku penguji yang telah memberi masukan dan saran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Bapak/Ibu Dosen, Ibu Nur, Ibu Ratna dan seluruh staf Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
8. Kedua orang tuaku tercinta, Ibu Yayah dan Bapak Darnanto. Terima kasih atas kasih sayang, semangat, do'a dan restunya selama ini. Hanya lewat restu dan ridhomu semua bisa berjalan dengan lancar serta terbuka jalanku dalam menggapai cita-cita.
9. Kakek Sarbiran, Om Ismu Susanto, Tante Rustiana Kartini, adik-adikku Muhammad Haidar dan Desi Rahmati, saudara-saudaraku tercinta serta keluarga besarku. Do'a dan dukungan dari kalian selalu menyertai disetiap langkah hidup, hingga semangat dan keceriaan selalu mengiringi setiap langkah ini.
10. Orang-orang terdekat dan sahabatku yang telah hadir dalam kehidupanku dan memberi warna yang indah disetiap hari-hariku. Atik, Herman, Vira,

Rifqy, Lia, Dewi, Nuning terimakasih untuk persahabatan yang indah, dukungan dan semangat yang telah diberikan.

11. Kepada teman-teman KPI seperjuanganku yang tidak bisa kusebut satu persatu, yang telah melangkah bersama menggapai cita-cita dan masa depan, saling memberi semangat dalam menyelesaikan tugas akhir.

12. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Semoga kita senantiasa diberikan ilmu yang bermanfaat dan segala amal kita diterima oleh Allah SWT. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan pengembangan keilmuan di lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Waassalamu'alaikum WR. Wb

Yogyakarta, 5 Juni 2014

Ulfah Rahmaniar

ABSTRAK

Ulfah Rahmaniar, 10210070. 2014. *Sikap Masyarakat Kalibulus terhadap Program Siaran Dakwah “Islam Itu Indah” di Trans TV*. Skripsi: Program Strata Satu Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh: 1) Acara “Islam Itu Indah” memiliki rating yang tinggi dan termasuk dalam kategori acara terpopuler di awal tahun 2012. 2) Banyak masyarakat yang kurang setuju dengan da’i pada acara “Islam Itu Indah”, banyak pro-kontra dengan gaya ustadz Nur Maulana yang “lebay” dan dianggap seperti perempuan. 3) Masyarakat Dusun Kalibulus menonton dan mengikuti program siaran dakwah “Islam Itu Indah”. Skripsi ini bertujuan: mendeskripsikan intensitas menonton masyarakat Kalibulus terhadap program siaran dakwah “Islam Itu Indah”, mendeskripsikan sikap masyarakat Kalibulus terhadap program siaran dakwah “Islam Itu Indah” dan mengetahui apakah jenjang usia menjadi latar belakang sikap terhadap program siaran dakwah “Islam Itu Indah” di Trans TV, dengan menggunakan dua teori komunikasi *one step model* dan *stimulus response theory*.

Metode penelitian ini adalah survey yaitu penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpul data yang pokok. Metodologi penelitian yang dipakai adalah kuantitatif, sehingga data dalam penelitian ini dianalisis secara statistik deskriptif.

Setelah dilakukan analisis, hasil dari penelitian ini mengatakan bahwa masyarakat Kalibulus memiliki intensitas menonton program siaran dakwah “Islam Itu Indah” yang tinggi. Masyarakat Dusun Kalibulus memberi penilaian atau tanggapan positif yang tinggi terhadap program siaran dakwah “Islam Itu Indah” di Trans TV. Hasil analisa data juga menunjukkan bahwa jenjang usia berpengaruh atau menjadi latar belakang pembentukan sikap seseorang terhadap program siaran dakwah “Islam Itu Indah” di Trans TV.

Keyword: Sikap, Program Siaran Dakwah, Islam Itu Indah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang	3
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
F. Kajian Pustaka.....	9
G. Kerangka Teori.....	11
H. Metode Penelitian.....	21

I. Sistematika Pembahasan	37
BAB II	GAMBARAN UMUM MASYARAKAT DUSUN KALIBULUS
DAN ACARA “ISLAM ITU INDAH”	39
A. Gambaran Umum Dusun Kalibulus	39
1. Letak Geografis.....	39
2. Keadaan Monologis	40
a. Keadaan Penduduk.....	40
b. Mata Pencaharian	41
c. Pendidikan Masyarakat	42
d. Kehidupan Keberagamaan Masyarakat.....	43
e. Sikap Keberagamaan Masyarakat	46
B. Gambaran Umum Acara “Islam Itu Indah” di Trans TV	49
1. Deskripsi program siaran dakwah “Islam Itu Indah”	50
2. Profil ustadz Muhammad Nur Maulana	55
BAB III	HASIL ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN.....
60	
A. Intensitas Menonton Masyarakat terhadap Program Siaran Dakwah “Islam Itu Indah”	60
B. Sikap Masyarakat terhadap Program Siaran Dakwah “Islam Itu Indah”	68
C. Jenjang Usia terhadap Pembentukan Sikap Masyarakat	82

BAB IV	PENUTUP	89
	A. Kesimpulan	89
	B. Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA		92

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Instrumen Intensitas Menonton.....	27
Tabel 2.	Instrumen Sikap Masyarakat.....	28
Tabel 3.	Hasil Uji Validitas Variabel Intensitas Menonton	31
Tabel 4.	Hasil Uji Validitas Variabel Sikap Masyarakat	32
Tabel 5.	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Intensitas Menonton	34
Tabel 6.	Hasi Uji Reliabilitas Variabel Sikap Masyarakat.....	34
Tabel 7.	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin.....	40
Tabel 8.	Jumlah Penduduk Menurut Usia	41
Tabel 9.	Mata Pencaharian Penduduk Berdasarkan Kepala Keluarga	42
Tabel 10.	Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan	43
Tabel 11.	Jumlah Penduduk Menurut Agama	43
Tabel 12.	Jumlah Sarana Ibadah	45
Tabel 13.	Pertanyaan tentang berapa kali menonton acara “Islam Itu Indah” dalam satu minggu	61
Tabel 14.	Pertanyaan tentang apakah selalu menantikan acara “Islam Itu Indah” di Trans TV	61
Tabel 15.	Pertanyaan tentang apakah memahami isi pesan dalam acara “Islam Itu Indah”	64
Tabel 16.	Pertanyaan tentang apakah mendiskusikan isi pesan acara “Islam Itu Indah” pada orang lain	65

Tabel 17.	Pertanyaan tentang apakah merasa terganggu jika ada suara lain (yang mengganggu) ketika menonton acara “Islam Itu Indah	66
Tabel 18.	Pertanyaan tentang apakah selalu fokus menonton acara “Islam Itu Indah”	67
Tabel 19.	Pernyataan tentang mengetahui jam tayang acara “Islam Itu Indah”	69
Tabel 20.	Pernyataan tentang materi yang disampaikan acara “Islam Itu Indah” bagus dan bermanfaat.....	70
Tabel 21.	Pernyataan tentang materi yang disampaikan acara “Islam Itu Indah” sesuai dengan keinginan.....	71
Tabel 22.	Pernyataan tentang setuju jika acara “Islam Itu Indah” ditambah jam tayang	72
Tabel 23.	Pernyataan tentang acara “Islam Itu Indah” menambah pengetahuan	73
Tabel 24.	Pertanyaan tentang membutuhkan acara keagamaan seperti halnya acara “Islam Itu Indah”	73
Tabel 25.	Pernyataan tentang menyukai acara “Islam Itu Indah”	74
Tabel 26.	Pernyataan tentang merasa senang apabila dapat menonton acara “Islam Itu Indah”	75
Tabel 27.	Pernyataan tentang merasa senang apabila dapat menonton acara “Islam Itu Indah” dari awal sampai akhir acara	76
Tabel 28.	Pernyataan tentang merasa kecewa ketika acara “Islam Itu Indah” tidak bisa ditayangkan karena ada siaran langsung.....	77
Tabel 29.	Pernyataan tentang merasa senang acara “Islam Itu Indah” ditayangkan setiap hari.....	77

Tabel 30.	Pernyataan tentang mendukung keberadaan acara “Islam Itu Indah”	78
Tabel 31.	Pernyataan tentang keinginan mempraktekan isi pesan dalam acara “Islam Itu Indah” dalam kehidupan sehari-hari	79
Tabel 32.	Pernyataan tentang menerima setiap pesan yang disampaikan acara “Islam Itu Indah”	79
Tabel 33.	Pertanyaan tentang menonton acara “Islam Itu Indah” dari awal sampai akhir acara.....	80
Tabel 34.	Sikap kelompok usia anak-anak akhir terhadap program siaran dakwah “Islam Itu Indah”	83
Tabel 35.	Sikap kelompok usia remaja terhadap program siaran dakwah “Islam Itu Indah”	84
Tabel 36.	Sikap kelompok usia dewasa terhadap program siaran dakwah “Islam Itu Indah”	85
Tabel 37.	Sikap terhadap program siaran dakwah “Islam Itu Indah” berdasarkan jenjang usia.....	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Skema <i>Stimulus Response Theory</i>	18
---	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul penelitian ini adalah “Sikap Masyarakat Kalibulus terhadap Program Siaran Dakwah “Islam Itu Indah” di Trans TV”. Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman terhadap judul ini, maka perlu adanya penjelasan dari masing-masing bagian penting dari judul tersebut.

1. Sikap

Menurut Harvey dan William P. Smith sikap adalah kesiapan merespon secara konsisten dalam bentuk positif atau negatif terhadap objek atau situasi.¹

Sikap dalam penelitian ini merupakan tanggapan terhadap program siaran dakwah “Islam Itu Indah”. Sikap belum merupakan suatu tindakan atau aktivitas yang berupa perilaku nyata, akan tetapi berupa sebuah kecenderungan berperilaku. Sikap dalam skripsi ini berupa sikap positif atau sikap negatif, sehingga yang muncul adalah tanggapan atau reaksi setuju atau tidak setuju, suka atau tidak suka, dan menerima atau tidak menerima.

2. Masyarakat Kalibulus

Masyarakat adalah sejumlah orang yang hidup berdampingan, bersama disuatu tempat yang terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka

¹ Siti Partini Suadirman, *Psikologi Sosial*, (Yogyakarta: Studing, tt), hlm. 61.

anggap sama.² Adapun Kalibulus merupakan sebuah dusun yang dikepalai oleh seorang dukuh yang merupakan wilayah bagian dari Kelurahan Bimomartani Kecamatan Ngemplak Kabupaten Sleman Kota Yogyakarta.

Masyarakat Kalibulus yang dimaksud disini adalah masyarakat yang tercatat dan tinggal di Dusun Kalibulus Kelurahan Bimomartani Kecamatan Ngemplak Kabupaten Sleman Yogyakarta, beragama Islam, berusia 11 sampai 59 tahun dan pernah menonton program siaran dakwah “Islam Itu Indah”.

3. Program Siaran Dakwah “Islam Itu Indah” di Trans TV

Program berarti acara, rancangan (kegiatan)³. Sedangkan siaran berasal dari kata siar, siaran bermakna menyebarluaskan informasi kepada umum melalui radio, televisi dan lain-lain.⁴ Dakwah itu sendiri dapat diartikan sebagai ajakan, seruan panggilan dan undangan.⁵

Program siaran dakwah “Islam Itu Indah” di Trans TV dalam penelitian ini diartikan sebagai acara yang ditayangkan oleh stasiun televisi Trans TV yang berisi ajaran agama Islam guna mengajak komunikan agar menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar melalui tayangan yang berjudul “Islam Itu Indah”.

² Peter Salim dan Yenny Salim. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Press, 1991), hlm. 945.

³ Paus Apartanto dan M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arkola, 1994), hlm. 628.

⁴ JB. Wahyudi, *Dasar-dasar Manajemen Penyiaran*, (Jakarta: Pustaka Utama, 1994), hlm. 8.

⁵ Anwar Masya’ri, *Studi Tentang Ilmu Dakwah*, (Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1981), hlm. 8.

Dengan demikian pengertian atau maksud judul Sikap Masyarakat Kalibulus terhadap Program Siaran Dakwah “Islam Itu Indah” di Trans TV dalam penelitian ini adalah tanggapan positif atau negatif masyarakat muslim yang berusia 11 sampai 59 tahun dan tinggal di Dusun Kalibulus Kelurahan Bimomartani Kecamatan Ngemplak Kabupaten Sleman Yogyakarta terhadap program siaran dakwah “Islam Itu Indah” yang ditayangkan stasiun televisi swasta Trans TV.

B. Latar Belakang

Dakwah merupakan aktivitas yang sangat penting dalam Islam. Tanpa dakwah Islam akan semakin jauh dari masyarakat dan selanjutnya akan lenyap dari permukaan bumi. Dalam kehidupan masyarakat, dakwah berfungsi menata kehidupan yang agamis agar tercipta masyarakat yang harmonis dan bahagia.⁶ Dakwah merupakan suatu tugas yang wajib dilaksanakan umat Islam kapan saja, dimana saja dan dalam keadaan apapun. Berdakwah dengan berbagai bentuknya merupakan suatu kewajiban bagi setiap muslim. Dalam hal ini Allah SWT berfirman dalam Surat Ali Imran ayat 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ^ع

وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

⁶Aziz Ali, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Prenada Press, 2004), hlm. 37.

*“Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung”.*⁷

Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi saat ini yang semakin pesat menjadikan semakin banyak alternatif media yang dapat digunakan untuk berdakwah. Karena itu perlu kejelian dan kecermatan untuk melihat semua celah yang dapat dijadikan sebagai media dakwah yang sesuai dengan kondisi zaman.

Saat ini perkembangan teknologi informasi telah melahirkan media televisi. Televisi sebagai media massa mempunyai banyak kelebihan dalam penyampaian pesan-pesannya dibanding dengan media massa lainnya, karena pesan-pesan yang disampaikan melalui audio dan visual secara bersama-sama dan sangat cepat, terlebih televisi dapat melakukan siaran langsung dan dapat menjangkau wilayah yang sangat luas serta penonton yang sangat banyak dalam waktu yang relatif singkat.⁸

Maka dari itu setiap informasi yang disampaikan televisi akan sangat mudah sampai ke tengah kalangan masyarakat. Demikian pula jika yang disampaikan melalui televisi adalah pesan-pesan dakwah, maka akan sangat cepat tersosialisasikan kepada masyarakat. Karena saat ini hampir semua stasiun televisi tidak kurang dari 24 jam sehari menayangkan berbagai acara dan informasi kepada pemirsa. Hal itu berarti waktu kosong menonton televisi masyarakat semakin kecil bahkan hampir tidak ada.

⁷ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Depok: Cahaya Qur'an, 2008), hlm. 63.

⁸ J.B Wahyudi, *Media Komunikasi Massa Televisi*, (Bandung: Alumni, 1980), hlm. 3.

Dewasa ini televisi merupakan media massa yang sangat populer di kalangan masyarakat. Televisi dapat kita jumpai di mana saja, baik di tempat umum, kantor, rumah bahkan kendaraan umum maupun kendaraan pribadi saat ini banyak yang sudah dilengkapi dengan televisi. Terlebih televisi merupakan media yang paling banyak dikonsumsi masyarakat Indonesia. Jumlah penonton televisipun selalu mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. Data terakhir menunjukkan bahwa saat ini ada sekitar 20-23 juta rumah tangga di Indonesia yang memiliki pesawat televisi.⁹

Dalam budaya masyarakat kita saat ini, belum dikatakan lengkap suatu rumah tanpa adanya pesawat televisi di dalamnya. Tidak hanya masyarakat perkotaan yang mempunyai tingkat konsumerisme tinggi pada televisi, namun masyarakat pedesaan juga demikian, begitu juga di Dusun Kalibulus, dimana setiap rumah sudah memiliki televisi.¹⁰

Kini televisi telah digunakan sebagai media dakwah yang digemari dan dimanfaatkan oleh masyarakat. Melalui televisi pesan dakwah dapat disampaikan dalam berbagai macam bentuk acara yang disesuaikan dengan selera penonton. Namun sangat disayangkan, saat ini banyak stasiun televisi yang didominasi oleh tayangan-tayangan yang menyimpang dari kaidah agama, bersifat hura-hura, menggambarkan kehidupan mewah anak muda zaman sekarang, bahkan tak jarang mengandung unsur kekerasan, pergaulan bebas dan memperlihatkan cara berpakaian dunia barat yang dapat membawa pengaruh negatif bagi pemirsanya.

⁹ Aep Kusnawan, *Komunikasi dan Penyiaran Islam*, (Bandung: Benang Merah Press, 2004), hlm. 74.

¹⁰ Dokumen Dusun Kalibulus, Sleman Yogyakarta, tahun 2013.

Melihat hal itu stasiun televisi Trans TV memberikan solusi dengan menawarkan alternatif berbeda, yaitu dengan menyuguhkan program berkualitas dan dapat membawa pengaruh positif bagi pemirsanya, yakni melalui program siaran dakwah “Islam Itu Indah”.

Program acara “Islam Itu Indah” dipandu oleh ustadz Muhammad Nur Maulana yang ditayangkan setiap hari pukul 05.30-06.30 WIB. Format acara sendiri ditayangkan secara *recording* (rekaman). Sasaran dakwah ustadz Nur Maulana beragam, mulai dari anak-anak, remaja hingga orang dewasa. Hal ini terlihat dari jamaah yang hadir menjadi audiens setiap harinya, selain dihadiri oleh ibu-ibu dan bapak-bapak, acara ini juga dihadiri oleh anak-anak dan remaja. Bahkan tak jarang acara dakwah ini dilakukan di sekolah-sekolah.

“Jamaah Oh Jamaah, Alhamdu’lillah” itulah slogan yang sering diucapkan ustadz Nur Maulana di acara “Islam Itu Indah”, bahkan kata-kata yang tengah populer ini membuat anak-anak, remaja dan orang dewasa gemar menirukannya. Pada akhir acara ustadz Nur Maulana memimpin jamaah yang hadir untuk merenung dan berdo’a bersama sehingga membuat hati setiap orang yang mendengarkan ikut tersentuh. Hal inilah yang menjadi daya tarik tersendiri program acara dakwah “Islam Itu Indah” dibandingkan program acara dakwah lainnya.

Acara “Islam Itu Indah” memiliki rating yang tinggi dan termasuk dalam kategori acara terpopuler di awal tahun 2012.¹¹ Namun disisi lain banyak masyarakat yang kurang setuju dengan da’i pada acara “Islam Itu Indah” yang

¹¹ <http://eprints.undip.ac.id/40758/>, diakses tanggal 2 Januari 2014.

ditayangkan di Trans TV tersebut karena gayanya yang berlebihan, seperti yang dikatakan oleh masyarakat baik diucapkan secara langsung maupun melalui media sosial. Banyak pro-kontra dengan gaya ustadz Nur Maulana yang “lebay” dan dianggap seperti perempuan.¹²

Rating program acara “Islam Itu Indah” yang tinggi, namun banyak menuai pro-kontra membuat penulis merasa tertarik untuk meneliti program siaran dakwah “Islam Itu Indah” lebih jauh lagi, terutama meneliti bagaimana tanggapan masyarakat terhadap program acara tersebut. Terlebih masyarakat bukan hanya objek yang menonton suatu program acara. Mereka juga menggunakan nalar pikir sekaligus empati, sehingga membentuk sikap kritis untuk memberi penilaian terhadap acara yang ditontonya.

Sasaran dan objek penonton televisi adalah masyarakat luas termasuk didalamnya masyarakat Dusun Kalibulus, dimana sebagian besar masyarakat Dusun Kalibulus menonton dan mengikuti program siaran dakwah “Islam Itu Indah”.¹³ Oleh sebab itu, peneliti merasa tertarik mengangkat penelitian dengan judul Sikap Masyarakat Kalibulus terhadap Program Siaran Dakwah “Islam Itu Indah” di Trans TV.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah intensitas menonton masyarakat Kalibulus terhadap program siaran dakwah “Islam Itu Indah” di Trans TV?

¹²<http://archive.tabloidbintang.com/berita/sosok/13174-ust-m-nur-maulana-bag1-gaya-ceramahnya-dibanjiri-kritik-juga-pujian.html>, diakses tanggal 2 Januari 2014.

¹³ Observasi terhadap Masyarakat Dusun Kalibulus, Sleman Yogyakarta, April 2013.

2. Bagaimanakah sikap masyarakat Kalibulus terhadap program siaran dakwah “Islam Itu Indah” di Trans TV?
3. Apakah jenjang usia menjadi latar belakang sikap terhadap program siaran dakwah “Islam Itu Indah” di Trans TV?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang intensitas menonton masyarakat Kalibulus terhadap program siaran dakwah “Islam Itu Indah” di Trans TV.
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan sikap masyarakat Kalibulus terhadap program siaran dakwah “Islam Itu Indah” di Trans TV.
3. Untuk mengetahui apakah jenjang usia menjadi latar belakang sikap terhadap program siaran dakwah “Islam Itu Indah” di Trans TV.

E. Manfaat Penelitian

1. Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memberi sumbangan bagi pemahaman tentang peran media massa khususnya televisi sebagai media dakwah dan pengaruh televisi terhadap pembentukan sikap masyarakat.
2. Diharapkan dapat dijadikan bahan bagi pengembangan dakwah melalui media massa televisi.
3. Diharapkan bisa dimanfaatkan oleh pembaca khususnya masyarakat Dusun Kalibulus Kelurahan Bimomartani Kecamatan Ngemplak

Kabupaten Sleman Yogyakarta dalam menentukan dan memilih program acara yang baik dan bermanfaat serta dapat menambah wasasan.

F. Kajian Pustaka

Dalam kajian pustaka terdapat beberapa skripsi yang pembahasannya berkaitan dengan judul yang diambil peneliti, diantaranya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Tri Heri Prasetyowati pada tahun 2010 dengan judul “Respon Masyarakat Kliwonan terhadap Program Siaran di Stasiun TV Komunitas-Grabag TV”. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah kuantitatif kualitatif. Pengambilan sampel dilakukan secara acak atau *random sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam dengan responden. Penelitian ini mengangkat program-program siaran di sebuah TV komunitas yang masih jarang diperbincangkan dan memfokuskan pada respon masyarakat terhadap program siaran di stasiun TV Komunitas Grabag.¹⁴

Penelitian kedua terdapat dalam skripsi yang disusun oleh Kadarina Wastuti tahun 2010 yang berjudul “Respon Masyarakat Badegan terhadap Siaran Dakwah K. H. Mabarun di Radio Persatuan Bantul”. Penelitian ini merupakan penelitian survey, metode penelitian yang dipakai adalah kuantitatif, jenis penelitiannya merupakan penelitian deskriptif. Penelitian ini menggambarkan respon masyarakat Badegan terhadap siaran dakwah K.H Marabun di radio Persatuan Bantul. Hasil dari penelitian ini adalah respon masyarakat Badegan

¹⁴ Tri Heri Prasetyowati, *Respon Masyarakat Kliwonan Terhadap Program Siaran di Stasiun TV Komunitas-Grabag TV*, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2004).

cukup baik terhadap keberadaan siaran dakwah K.H. Mabarun di radio Persatuan Bantul.¹⁵

Penelitian lain juga terdapat dalam skripsi yang disusun oleh Sigit Isnugroho tahun 2004 yang berjudul “Tanggapan Santri terhadap Pemberitaan Surat Kabar Harian Jawa Pos tentang Invasi AS ke Irak”. Penelitian ini merupakan penelitian kanchah (lapangan), ditinjau dari jenis penelitiannya merupakan penelitian deskriptif yang bersifat eksploratif yang menggambarkan keadaan atau fenomena. Penelitian ini menggambarkan tanggapan santri pondok pesantren Al-Munawir Komplek L Krpyak Yogyakarta terhadap pemberitaan SKH Jawa Pos mengenai invasi AS ke Irak. Metode dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Hasil dari penelitian ini adalah mayoritas responden menyatakan setuju terhadap pemberitaan mengenai seruan beberapa tokoh agama untuk memberikan dukungan moral berupa do’a kepada rakyat Irak.¹⁶

Dari beberapa penelitian di atas ada beberapa persamaan yang ditemukan dengan penelitian yang akan diteliti ini yaitu dari jenis penelitian yaitu penelitian lapangan dan tema yang berkaitan dengan media massa. Namun ada pula perbedaan yang bisa ditemukan antara ketiga skripsi tersebut dengan penelitian ini.

Pertama, perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Tri Heri Prasetyowati dengan penelitian ini adalah pada subjek dan objek penelitian.

¹⁵ Kadarina Wastuti, *Respon Masyarakat Badegan terhadap Siaran Dakwah K. H. Mabarun di Radio Persatuan Bantul*, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2010).

¹⁶ Sigit Isnugroho, *Tanggapan Santri terhadap Pemberitaan Surat Kabar Harian Jawa Pos tentang Invasi AS ke Irak*, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2004).

Perbedaan kedua adalah penelitian Tri Heri Prasetyowati meneliti mengenai respon masyarakat, sedangkan penelitian ini meneliti mengenai sikap masyarakat. Perbedaan ketiga adalah pada metode penelitian, metode yang dipakai dalam penelitian Tri Heri Prasetyowati adalah kuantitatif kualitatif, sedangkan metode yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif.

Kedua, perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Kadarina Wastuti dengan penelitian ini adalah pada subjek dan objek penelitian. Perbedaan kedua adalah penelitian Kadarina Wastuti meneliti mengenai respon masyarakat, sedangkan penelitian ini meneliti mengenai sikap masyarakat. Perbedaan kedua adalah fokus penelitian Kadarina Wastuti adalah pada komunikator atau da'i yaitu K.H Mabarun, sedangkan fokus penelitian ini pada program acaranya.

Ketiga, perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Sigit Isnugroho dengan penelitian ini adalah pada subjek dan objek penelitian. Perbedaan kedua adalah penelitian Sigit Isnugroho meneliti mengenai respon masyarakat, sedangkan penelitian ini meneliti mengenai sikap masyarakat.

G. Kerangka Teori

1. Tinjauan tentang Intensitas Menonton

Intensitas merupakan tingkat keseringan. Intensitas menonton audiens merupakan tingkat keseringan yang dimiliki oleh individu untuk menyaksikan tayangan tertentu. Tingginya intensitas menonton audiens

berarti bahwa audiens cenderung terus menerus menyaksikan acara yang ditayangkan televisi.¹⁷

Intensitas merupakan wujud dari perilaku individu. Umumnya audiens yang merasa suatu program di televisi tersebut penting, dianggap berguna bagi dirinya atau menghibur, akan membuat audiens berusaha untuk menyaksikan program televisi tersebut sesering mungkin. Adanya tingkah laku sering menyaksikan televisi menunjukkan perilaku yang positif audiens terhadap program yang sedang berlangsung tersebut.¹⁸

Aspek-aspek terpaan intensitas menonton audiens menurut Effendi dapat digolongkan menjadi tiga, yaitu:

1) Lamanya individu menyaksikan program acara

Maksudnya adalah berapa lama individu menonton acara tersebut dan apakah individu menonton acara dari awal hingga akhir. Setiap individu saat diterpa program acara memiliki respon yang berbeda, ada yang menyimak program acara dari awal hingga akhir, menghentikan terpaan ditengah-tengah program acara, bahkan ada yang segera mengalihkan canel begitu program acara menerpa.

2) Keseringan individu menyaksikan program acara

Program acara yang sering ditayangkan cenderung akan membuat individu kenal dan memahami isi acara.

¹⁷ Jalaludin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 191.

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 14.

3) Tingkat adopsi pesan

Tingkat adopsi pesan adalah bagaimana tingkat individu dalam menyimak program acara dengan serius sehingga dirinya dapat memahami informasi yang ada dalam program acara. Terdapat individu yang serius dalam menyaksikan acara, namun ada juga yang tidak serius dan memahami isi pesan acara.¹⁹

2. Komunikasi Massa Media Televisi

Menurut Wawan Kuswandi dalam bukunya Komunikasi Massa Media Televisi, bahwa komunikasi massa media televisi ialah proses komunikasi antara komunikator dengan komunikan melalui sebuah sarana, yaitu televisi. Komunikasi massa televisi bersifat periodik.²⁰

Komunikasi massa melalui media terdiri dari beberapa model komunikasi. Penelitian ini menggunakan model komunikasi one step flow model (model alur satu tahap) yang dikemukakan oleh William Schram. Model komunikasi satu tahap adalah suatu model komunikasi yang menyatakan bahwa media massa, dalam hal ini televisi sebagai saluran komunikasi langsung berpengaruh pada massa tanpa berlalunya suatu pesan melalui pemuka pendapat.²¹

Model komunikasi satu tahap mengakui bahwa timbulnya reaksi yang berbeda dari massa terhadap pesan yang sama. Model satu tahap

¹⁹ Onong Uchana Effendi, *Spektrum Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992), hlm. 18.

²⁰ Wawan Kuswandi, *Komunikasi Massa, Sebuah Analisis*, (tpp, 1996), hlm. 16.

²¹ Kholili, *Komunikasi Untuk Dakwah*, (Yogyakarta: Bidang Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2008), hlm. 43.

memberi keleluasaan kepada media massa menyebarkan efek komunikasinya secara langsung tanpa bergantung pada pihak lain. Pada kenyataan model komunikasi satu tahap memiliki kriteria atau asumsi:

- a. Mengakui adanya kekuatan pengaruh yang berbeda pada masing-masing media.
- b. Memperhitungkan peranan selektivitas sebagai faktor yang mempengaruhi terhadap penerimaan massa.
- c. Mengakui kemungkinan timbulnya reaksi yang berbeda dari massa terhadap pesan yang sama.

Model satu tahap memberi keleluasaan kepada media massa menyebarkan efek komunikasinya secara langsung tanpa bergantung pada pihak lain.²²

3. Tinjauan tentang Televisi

a. Pengertian Televisi

Televisi adalah salah satu alat komunikasi massa yang bersifat audio visual, atau dapat dikatakan televisi merupakan perpaduan antara radio dan film.²³ Menurut J. B Wahyudi, kata televisi berasal dari dua kata yaitu “*Tele*” (bahasa latin) yang berarti jauh, dan “*visi*” (*videre*- bahasa latin) yang berarti penglihatan dan *television* diartikan dengan melihat jauh. Melihat jauh disini diartikan dengan gambar dan suara yang diproduksi disuatu tempat lain melalui sebuah perangkat penerima.²⁴

²² *Ibid.*, hlm. 43.

²³ J.B Wahyudi, *Media Komunikassi Massa*, hlm. 3.

b. Karakteristik Televisi

Menurut Arswendo Atmowiloto dalam bukunya *Telaah Tentang Televisi*, bahwa televisi mempunyai karakteristik sebagai berikut:

1. Bersifat umum
2. Sasaran komunikasi bersifat heterogen, artinya komunikasi dari berbagai lapisan, latar belakang dan status sosial yang berlainan.
3. Hubungan antara komunikan dan komunikator bersifat non pribadi.
4. Menimbulkan keserempakan, artinya keserempakan dalam menerima pesan oleh penerima pesan dan komunikator.²⁵

c. Televisi sebagai Media Dakwah

Dakwah adalah ajakan dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan berencana untuk mempengaruhi orang lain agar timbul dalam dirinya pengertian kesadaran sikap aktif penghayatan serta pengalaman terhadap agama sebagai pesan yang disampaikan kepadanya tanpa adanya unsur paksaan.²⁶

Dewasa ini kegiatan dakwah dapat menggunakan berbagai media baik media konvensional maupun media modern atau media massa, salah satunya media televisi. Kegiatan dakwah harus bisa mengiringi kemajuan zaman saat ini dengan memanfaatkan kemajuan teknologi agar tujuan dakwah dapat dicapai.

²⁴ *Ibid.*, hlm. 49.

²⁵ Arswendo Atmowiloto, *Telaah Tentang Televisi*, (Jakarta: P.T Gramedia, 1986), hlm. 20.

²⁶ Arifin, *Psikologi Dakwah*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1982), hlm. 17.

Televisi dapat dijadikan sebagai media dakwah untuk menyiarkan pesan-pesan dakwah, karena disamping sifatnya audio visual, daya jangkauannya cukup luas dengan waktu yang relatif pendek televisi juga berdampak pada perubahan sikap pemirsa.

4. Sikap

a. Pengertian Sikap

Menurut Harvey dan William P. Smith sikap adalah kesiapan merespon secara konsisten dalam bentuk positif atau negatif terhadap objek atau situasi.²⁷ Krech beserta Crutchfield dan Ballachey mendefinisikan sikap sebagai sebuah sistem yang menetap dari penilaian positif atau negatif, perasaan-perasaan emosional dan kecenderungan mendukung atau menolak terhadap suatu objek sosial.²⁸ Sikap belum merupakan suatu tindakan atau aktivitas yang berupa perilaku nyata, akan tetapi berupa *presdiposisi*, sebuah kecenderungan berperilaku.

b. Komponen Sikap

Sikap berupa *presdiposisi* tingkah laku yang terdiri dari tiga komponen, antara lain:

- 1) Kognitif yaitu keyakinan terhadap suatu objek. Komponen kognisi akan menjawab pertanyaan apa yang dipikirkan atau dipresepsikan tentang objek. Meliputi informasi tentang objek dan keyakinan tentang apa yang mungkin ada atau terjadi pada objek sikap.

²⁷ Siti Partini Suadirman, *Psikologi Sosial*, hlm. 61.

²⁸ Kholili, *Komunikasi Untuk Dakwah*, hlm. 66.

- 2) Afektif adalah emosi subjektif (perasaan) atau kesukaan orang terhadap objek. Menjawab pertanyaan tentang apa yang dirasakan terhadap objek. Komponen afektif didominasi penilaian positif atau negatif pada objek sikap, suka atau tidak suka.
- 3) Konatif yaitu kecenderungan berperilaku pada diri seseorang terhadap objek. Komponen konasi akan menjawab pertanyaan bagaimana kesediaan atau kesiapan untuk bertindak terhadap objek. Menunjukkan kecenderungan seseorang untuk bertindak pada objek sikap itu.

Menurut David O. Sears sikap adalah orientasi yang bersifat menetap dengan komponen-komponen kognitif, afektif dan konatif. Masing-masing komponen tidak dapat berdiri sendiri, namun merupakan interaksi dari komponen-komponen secara kompleks.²⁹

c. Proses Pembentukan Sikap

Sikap seseorang terhadap objek digolongkan menjadi dua bagian:

1) Sikap Positif

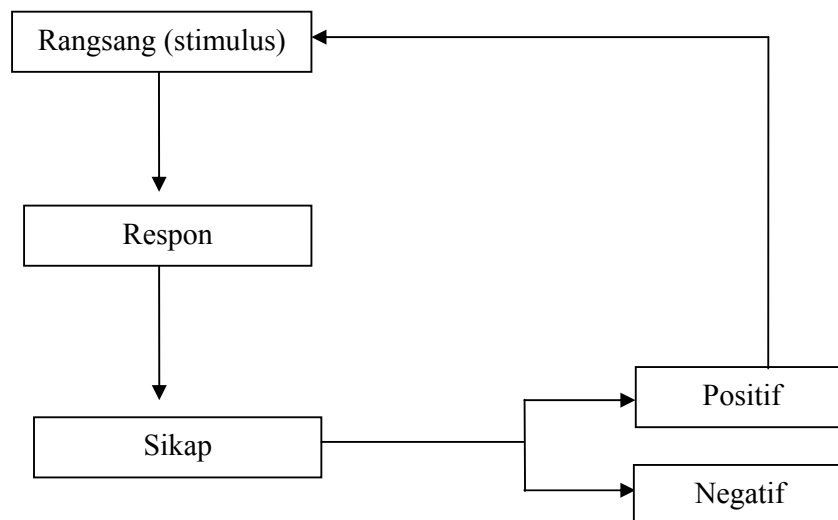
Yaitu apabila individu memiliki sikap positif, maka reaksi yang timbul ia akan siap membantu, memperhatikan, dan berbuat yang menguntungkan objek tersebut.

²⁹ *Ibid.*, hlm. 66-68.

2) Sikap Negatif

Yaitu apabila individu memiliki sikap yang negatif, maka ia akan mengecam, mencela, tidak menanggapi, menyerang bahkan membinasakan objek tersebut.³⁰

Berdasarkan teori *stimulus response theory*, ketika stimulus atau pesan disampaikan, pesan tersebut diproses dalam organisme yang meliputi perhatian, pengertian dan penerimaan. Setelah melalui organisme tersebut baru kemudian muncul respon yang berupa perubahan sikap.³¹



Gambar 1. Skema *Stimulus Response Theory*

Dari skema atau siklus tersebut, dapat dipahami bahwa rangsang atau stimulus dapat memberikan balasan dari seseorang (komunikatif) dan kemudian menimbulkan sikap, baik sikap positif maupun sikap negatif sebagai umpan balik terhadap rangsangan yang telah diterima seseorang sebelumnya.

³⁰ Siti Partini Suadirman, *Psikologi Sosial*, hlm. 63.

³¹ Kholili, *Komunikasi Untuk Dakwah*, hlm. 71.

5. Jenjang Usia Menjadi Latar Belakang Pembentukan Sikap

Menurut Melvin De Fleur dan Sandra Ball Rokeach bahwa sikap dan organisasi personal-psikologis individu akan menentukan bagaimana individu memilih stimuli dari lingkungan dan bagaimana ia memberi makna pada stimuli tersebut. Setiap orang mempunyai potensi biologis, pengalaman belajar dan lingkungan yang berbeda. Perbedaan ini menyebabkan pengaruh media massa yang berbeda pula.³²

Melvin De Fleur dan Sandra Ball Rokeach juga mengatakan bahwa pesan-pesan media berisi stimulus tertentu yang berinteraksi secara berbeda-beda dengan karakteristik personal dari pada anggota audiens. Karakteristik personal ini meliputi suku bangsa, agama, pekerjaan, usia, pendapatan, pendidikan serta lingkungan tempat tinggal berpengaruh dalam pembentukan sikap, nilai dan kepercayaan masing-masing individu. Perbedaan-perbedaan karakteristik personal tersebut akan mempengaruhi perilaku mereka dalam merespon suatu objek tertentu.³³

Jenjang usia adalah tingkat usia yang beraturan dari bawah ke atas.³⁴ Jenjang usia dalam penelitian ini meliputi:

1. Usia Anak-anak Akhir

Masa ini dialami anak usia 6 tahun sampai masuk ke masa pubertas dan masa remaja awal yang berkisar pada usia 11-14 tahun. Pada fase ini

³² Jalaludin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, hlm. 203-204.

³³ Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 278.

³⁴ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Offline Versi 1.1, <http://pusatbahasa.dignas.go.id/kbbi>, 2010)

anak mulai mampu membedakan yang baik dan buruk, yang benar dan salah.³⁵ Pada masa ini anak mampu berfikir logis mengenai objek dan kejadian, meskipun masih terbatas pada hal-hal yang sifatnya konkret, dapat digambarkan atau pernah dialami.³⁶

2. Fase Remaja

Periodisasi masa remaja antara usia 14-18 tahun (pubertas, remaja awal dan remaja akhir). Pada masa ini ditandai dengan kemampuan seseorang dalam memahami dasar-dasar agama, jenis-jenis kewajiban dan prosedur atau cara pelaksanaannya. Remaja umumnya menyukai semua yang berhubungan dengan dunia mereka.³⁷

3. Fase Dewasa

Periodisasi masa dewasa antara usia 18-60 tahun (dewasa awal, dewasa madya dan dewasa akhir), bilamana seseorang telah matang spiritualnya.³⁸ Pada fase dewasa, seseorang sudah mampu berfikir secara heuristik yaitu mampu menemukan sesuatu dengan solusi berfikirnya dan mampu memecahkan masalah dalam kehidupannya. Menurut John Dewey masa dewasa memiliki cara berfikir yang logis yang melibatkan evaluasi terhadap informasi dan keyakinan secara berkesinambungan dan aktif

³⁵ Wiji Hidayati dan Sri Purnami, *Psikologi Perkembangan*, (Yogyakarta: Bidang Akademik UIN Sunan Kalijagga, 2008), hlm 130.

³⁶ *Ibid.*, hlm 131.

³⁷ *Ibid.*, hlm, 142.

³⁸ *Ibid.*, hlm. 152.

dengan mempertimbangkan bukti dan implikasi.³⁹ Fase dewasa sudah memiliki tingkat kesadaran moral, spiritual dan agama secara mendalam.⁴⁰

H. Metode Penelitian

1. Jenis dan Metodologi Penelitian

Metode penelitian ini adalah survey yaitu penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpul data yang pokok.⁴¹ Metodologi penelitian yang dipakai adalah kuantitatif yaitu data penelitian berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik.⁴² Sehingga data dalam penelitian ini dianalisis secara statistik deskriptif.

Jenis penelitian deskriptif merupakan prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang nampak atau secara apa adanya, kemudian dikembangkan dengan memberikan penafsiran terhadap fakta yang ditemukan.⁴³

³⁹ Papalia Olds Feldman, *Human Development, Perkembangan Manusia*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2009), hlm. 138.

⁴⁰ Wiji Hidayati dan Sri Purnami, *Psikologi Perkembangan*, hlm. 160.

⁴¹ Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, hlm. 3.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfa Beta, 2008), hlm. 13.

⁴³ Sutrisno Hadi, *Metode Research*, (Yogyakarta: Yayasan Penelitian Fakultas Psikologi UGM, 1987), hlm. 3.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati.⁴⁴ Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Definisi operasional dari intensitas menonton program siaran dakwah “Islam Itu Indah” adalah seberapa sering responden menonton program siaran dakwah “Islam Itu Indah” di Trans TV dengan indikator sebagai berikut:

- 1) Frekuensi menonton
- 2) Durasi menonton
- 3) Perhatian
- 4) Pemahaman

b. Definisi operasional dari sikap adalah tanggapan masyarakat Dusun Kalibulus terhadap program siaran dakwah “Islam Itu Indah” di Trans TV. Indikatornya yaitu:

a) Kognitif

Meliputi keyakinan masyarakat Dusun Kalibulus pada acara “Islam Itu Indah”, apa yang dipikirkan masyarakat tentang acara. Opini dan sikap masyarakat pada acara “Islam Itu Indah”, setuju atau tidak setuju akan keberadaan acara, waktu penyangan dan materi.

⁴⁴ Sumadi Suryobroto, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), hlm. 3.

Masyarakat menilai apakah acara “Islam Itu Indah” bermanfaat atau tidak bermanfaat, sesuai atau tidak sesuai dengan harapan dan keinginan, menarik atau tidak menarik, tepat atau tidak tepat.

b) Afektif

Meliputi perasaan masyarakat Dusun Kalibulus terhadap acara “Islam Itu Indah”. Apa yang dirasakan masyarakat pada acara dan materi dakwah. Perasaan suka atau tidak suka, tertarik atau tidak tertarik, senang atau tidak senang, membutuhkan atau tidak membutuhkan program siaran dakwah “Islam Itu Indah”.

c) Konatif

Kecenderungan berperilaku masyarakat Dusun Kalibulus terhadap acara “Islam Itu Indah”. Mengenai kesediaan masyarakat untuk bertindak pada acara, masyarakat memilih menonton atau tidak menonton, menolak atau menerima, mengaplikasikan isi pesan dalam kehidupan sehari-hari atau tidak, mendukung keberadaan acara atau tidak.

c. Definisi operasional jenjang usia adalah tingkat usia yang beraturan dari bawah ke atas. Indikatornya:

1. Usia anak-anak akhir

Masa ini dialami anak usia 6-14 tahun.

2. Usia Remaja

Periodisasi masa remaja antara usia 14-18 tahun.

3. Usia Dewasa

Periodisasi masa dewasa antara usia 18-60 tahun.

3. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Adapun yang dimaksud subjek dalam penelitian ini adalah individu atau seseorang yang menjadi sumber informan atau informan yang dikenai penyelidikan.⁴⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Kalibulus dengan ciri-ciri sebagai berikut:

- a) Usia 11-59 tahun
- b) Beragama Islam
- c) Menonton program siaran dakwah “Islam Itu Indah” di Trans TV
- d) Bertempat di Dusun Kalibulus Kecamatan Ngemplak Kabupaten Sleman Yogyakarta

Dari keseluruhan masyarakat Dusun Kalibulus yang berjumlah 416 yang memenuhi syarat di atas berjumlah 300 orang, sehingga yang menjadi populasi dalam penelitian ini berjumlah 300 orang.

2. Sampel

Sampel adalah “sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa apabila populasi kurang dari 100 lebih baik diambil semua sampel, namun apabila subjeknya besar

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, hlm. 117.

dapat diambil sampel antara 10-15% atau 20-25%.⁴⁶ Sampel yang akan diambil dalam penelitian sebesar 20% dari ukuran populasi. Jadi jumlah sampelnya yaitu 60 responden yang terdiri dari tiga jenjang usia berbeda yaitu usia anak-anak akhir, usia remaja dan usia dewasa.

Adapun cara yang digunakan dalam pengambilan sampel tersebut adalah dengan menggunakan teknik *stratified random sampling* (sampel acak distratifikasi).⁴⁷ Untuk dapat menggambarkan sifat populasi yang heterogen, maka populasi yang bersangkutan harus dibagi-bagi dalam lapisan-lapisan (strata) yang seragam, dan dari setiap lapisan dapat diambil sampel secara acak. Dalam penelitian ini populasi distratifikasikan menurut jenjang usia yang dibagi menjadi tiga lapisan yaitu usia anak-anak akhir, usia remaja dan usia dewasa yang masing-masing lapisan diambil dengan jumlah yang sama. Dari jumlah populasi 300 orang, usia anak-anak akhir berjumlah 45 orang, usia remaja berjumlah 32 orang dan usia dewasa berjumlah 233 orang, diambil dari masing-masing lapisan tersebut jumlah yang sama yaitu 20 orang secara acak dari tiap lapisan. Jadi sampel diambil secara acak melalui undian dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Membuat daftar berisi semua subjek yang akan diteliti
- b) Membuat kode-kode nomor urut semua subjek

⁴⁶ *Ibid.*, hlm 117.

⁴⁷ Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 2008), hlm. 162.

- c) Kode-kode tersebut selanjutnya ditulis pada lembaran-lembaran kertas kecil sesuai dengan nomor urutnya
- d) Kertas yang sudah ditulis kemudian digulung dan dimasukkan dalam suatu tempat lalu dikocok
- e) Lalu ambil kertas satu persatu sesuai dengan kebutuhan sampel

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Kuisisioner (angket)

Kuisisioner adalah daftar yang berisikan pernyataan atau pertanyaan mengenai suatu hal yang harus dijawab oleh responden.⁴⁸

Kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner tertutup, yaitu responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan yang dinilai paling sesuai. Pertanyaan tertutup tidak memberi kemungkinan bagi responden untuk memberi jawaban yang panjang lebar menurut jalan pikirannya sendiri.⁴⁹

Pertanyaan angket disusun berdasarkan indikator dari masing-masing variabel, kemudian instrumen tersebut dijabarkan dalam item-item pertanyaan (angket). Untuk mempermudah penyusunan angket guna melihat dan memperjelas permasalahan, maka peneliti membuat instrumen-instrumen atau kisi-kisi dari pertanyaan.

⁴⁸ Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991), hlm. 173.

⁴⁹ *Ibid.*, hlm. 231-232.

Tabel 1
Instrumen Intensitas Menonton Program Siaran Dakwah
“Islam Itu Indah”

No	Indikator	Deskriptor	Nomor soal	Jumlah
1	Frekuensi menonton	Intensitas mengikuti acara tiap kali tayang	1	1
2	Durasi menonton	Apakah menonton dari awal sampai akhir acara	2	1
3	Perhatian terhadap tayangan	Keinginan dan ketertarikan untuk menonton program acara, perhatian terhadap program acara	3,6,7	3
4	Pemahaman terhadap program acara	Seberapa jauh pesan dimengerti dan apakah suka mendiskusikan isi pesan dengan orang lain	4,5	2
Jumlah keseluruhan item soal				7

Untuk mengetahui klasifikasi, peneliti memberi skor pada angket intensitas menonton program siaran dakwah “Islam Itu Indah” sebagai berikut:

- a) Jawaban “a” mendapat skor 4
- b) Jawaban “b” mendapat skor 3
- c) Jawaban “c” mendapat skor 2
- d) Jawaban “d” mendapat skor 1

Tabel 2
Instrumen Sikap Masyarakat terhadap Program Siaran Dakwah
“Islam Itu Indah”

No	Indikator	Deskriptor	Nomor soal	Jumlah
1	Kognitif	Apa yang dipikirkan atau dipresepsikan tentang acara, opini pada acara, berupa tanggapan setuju atau ketidaksetujuan terhadap program acara “Islam Itu Indah”, penilaian terhadap acara, menilai bagus atau tidak, bermanfaat atau tidak.	1,2,3,4,5,6,7	7
2	Afektif	Perasaan terhadap acara “Islam Itu Indah”, senang atau tidak senang, suka atau tidak suka, tertarik atau tidak tertarik.	8,9,10,11,12,13,14,15	8
3	Konatif	Perilaku atau kecenderungan berperilaku terhadap program acara, menolak atau menerima keberadaan program acara, mendukung atau tidak mendukung.	16,17,18,19,20,21,22,23	8
Jumlah keseluruhan item soal				23

Skor pada angket sikap masyarakat terhadap program siaran dakwah “Islam Itu Indah” sebagai berikut:

- a) Jawaban “Sangat Setuju (SS)” mendapat skor 4
- b) Jawaban “Setuju (S)” mendapat skor 3
- c) Jawaban “Tidak setuju (TS)” mendapat skor 2
- d) Jawaban “Sangat Tidak Setuju (STS)” mendapat skor 1

b. Interview (wawancara)

Interview adalah percakapan dengan maksud tertentu, yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas

pertanyaan itu.⁵⁰ Jenis *interview* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *interview* bebas terpimpin, yaitu pertanyaan yang diajukan kepada informan sudah dipersiapkan secara lengkap dan cermat akan tetapi cara penyampaian pertanyaan tersebut dilangsungkan secara bebas. Metode pemilihan responden yang akan diwawancarai diambil secara acak melalui undian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara melacak data berwujud catatan-catatan, buku-buku, transkrip, kaset, naskah siaran-siaran acara, notulen rapat, agenda.⁵¹ Metode ini merupakan alat pengumpul data dengan cara melihat, memeriksa data yang berupa arsip-arsip, buku-buku, catatan-catatan untuk memperoleh data mengenai gambaran umum wilayah Dusun Kalibulus Kelurahan Bimomartani Kecamatan Ngeplak Kabupaten Sleman Yogyakarta yaitu tentang letak geografis dan keadaan monografi.

5. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen.⁵² Penelitian ini menggunakan validitas

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, hlm. 155.

⁵¹ Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian*, hlm. 48-49.

konstruk. Validitas konstruk dilakukan dengan tata cara mencari definisi-definisi konsep yang dikemukakan para ahli yang tertulis di dalam literatur, jika sekiranya di dalam literatur tidak dapat diperoleh definisi konsep yang ingin diukur maka peneliti harus mendefinisikan sendiri konsep tersebut, menanyakan definisi konsep yang akan diukur kepada calon responden atau orang-orang yang memiliki karakteristik yang sama dengan responden.⁵³

Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang ingin diukur dan dapat mengungkap data secara lengkap.⁵⁴ Untuk memperoleh data primer yang *representative*, maka kuisioner yang dibuat perlu diuji validitasnya terlebih dahulu. Adapun dalam penelitian ini dilakukan uji validitas dengan bantuan komputer program SPSS versi 15, menggunakan metode korelasi *Product Momment* yaitu pengujian validitas terhadap korelasi skor item pernyataan dengan skor total sebagai kriterianya. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N (\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum x)^2][N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r : Koefisien korelasi item dengan skor

N : Jumlah respon (subjek)

⁵² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, hlm. 168.

⁵³ Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, hlm. 125.

⁵⁴ *Ibid.*, hlm. 137.

X : Skor item no. 1

Y : Skor total

XY : Skor penilaian no. 1 dikalikan dengan skor total⁵⁵

Dari hasil uji validitas yaitu berdasarkan perhitungan kemudian dikonsultasikan dengan “r” tabel dengan taraf signifikansi 5%. Dalam penelitian ini “r” tabel adalah 0,361. Jika hasil perhitungan “r” hitung \geq “r” tabel, maka dapat dikatakan butir pertanyaan tersebut adalah valid atau sah begitu juga sebaliknya.

Berdasarkan instrumen yang telah dibuat kemudian disusun menjadi 30 butir pertanyaan yang terdiri dari 7 butir soal untuk variabel intensitas menonton dan 23 butir soal untuk variabel sikap. Butir soal tersebut kemudian diujicobakan kepada 30 orang untuk mengetahui apakah instrumen yang telah dibuat mampu mengukur apa yang ingin diukur dan dapat mengungkap data secara lengkap atau tidak. Hasil uji coba tersebut dapat dipaparkan sebagai berikut:

Tabel 3
Hasil Uji Validitas Variabel Intensitas Menonton terhadap
Program Siaran Dakwah “Islam Itu Indah”

No Soal	“r” hitung	“r” tabel	Keterangan
1	0,784	0,361	Valid
2	0,759	0,361	Valid
3	0,637	0,361	Valid
4	0,624	0,361	Valid
5	0,701	0,361	Valid
6	0,525	0,361	Valid
7	0,750	0,361	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2014.

⁵⁵ *Ibid.*, hlm. 152.

Pada tabel di atas diperoleh nilai korelasi untuk semua item pertanyaan instrumen intensitas menonton program siaran dakwah “Islam Itu Indah” di Trans TV lebih dari 0,361, sehingga semua item pertanyaan dalam kuisioner tersebut valid atau dapat digunakan dalam penelitian yang sebenarnya.

Tabel 4
Hasil Uji Validitas Variabel Sikap Masyarakat terhadap Program
Siaran Dakwah “Islam Itu Indah”

No soal	“r” hitung	“r” tabel	Keterangan
1	0,596	0,361	Valid
2	0,499	0,361	Valid
3	0,618	0,361	Valid
4	0,536	0,361	Valid
5	0,517	0,361	Valid
6	0,676	0,361	Valid
7	0,729	0,361	Valid
8	0,689	0,361	Valid
9	0,654	0,361	Valid
10	0,722	0,361	Valid
11	0,580	0,361	Valid
12	0,780	0,361	Valid
13	0,767	0,361	Valid
14	0,688	0,361	Valid
15	0,687	0,361	Valid
16	0,771	0,361	Valid
17	0,676	0,361	Valid
18	0,779	0,361	Valid
19	0,593	0,361	Valid
20	0,708	0,361	Valid
21	0,694	0,361	Valid
22	0,764	0,361	Valid
23	0,283	0,361	Tidak Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2014.

Pada tabel di atas diperoleh nilai korelasi untuk 22 item pertanyaan instrumen sikap masyarakat lebih dari 0,361 sehingga 22 item pertanyaan dalam kuisioner tersebut valid atau dapat digunakan

dalam penelitian yang sebenarnya. Sedangkan terdapat satu item pertanyaan yang nilainya kurang dari 0,361 atau tidak valid yaitu soal nomor 23, sehingga soal nomor 23 tersebut tidak dapat digunakan dalam penelitian yang sebenarnya.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Jadi uji reliabilitas yaitu tes terhadap alat ukur sehingga dapat dipercaya untuk mengukur suatu gejala. Dengan kata lain reliabilitas menunjukkan konsistensi alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini merupakan teknik konsistensi internal, yakni menggunakan teknik *cronbach alfa* dengan bantuan komputer program SPSS versi 15. Adapun rumusnya adalah:

$$\alpha = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \alpha_b^2}{\alpha_t^2} \right)$$

Keterangan:

α : Reliabilitas *cronbach alfa*

K : Jumlah butir pertanyaan

$\sum \alpha_b^2$: Jumlah varians butir

α_t^2 : Varians total (seluruh item K)

Suatu instrumen dikatakan reliabel jika nilai *cronbach alfa* lebih besar dari 0,60.⁵⁶ Hasil reliabilitas instrumen soal dapat dipaparkan sebagai berikut:

Tabel 5
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Intensitas Menonton

Cronbach alpha	Item Soal	Keterangan
0,880	7	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2014.

Dari hasil uji reliabilitas instrumen intensitas menonton program siaran dakwah “Islam Itu Indah” menunjukkan bahwa nilai reliabilitas *cronbach alfa* lebih besar dari 0,60 yaitu 0,880. Hal ini berarti bahwa instrumen tersebut reliabel.

Tabel 6
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Sikap Masyarakat

Cronbach alpha	Item Soal	Keterangan
0,947	23	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2014.

Dari hasil uji reliabilitas instrumen sikap masyarakat menunjukkan bahwa nilai reliabilitas *cronbach alfa* lebih besar dari 0,60 yaitu 0,947. Hal ini berarti bahwa instrumen tersebut reliabel.

6. Teknik Analisis Data

a. Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, kemudian dilakukan pengolahan data. Adapun tahapan pengolahan data adalah sebagai berikut:

- 1) Tahap editing yaitu tahap pemeriksaan kembali kelengkapan jawaban yang diperoleh.

⁵⁶ *Ibid.*, hlm. 140.

- 2) Tahap coding yaitu tahapan memberi kode pada masing-masing jawaban responden sebagai berikut:
- a) Jawaban “a” mendapat skor 4, jawaban “b” mendapat skor 3, jawaban “c” mendapat skor 2, jawaban “d” mendapat skor 1.
 - b) Jawaban “sangat setuju (SS)” mendapat skor 4, jawaban “setuju (S)” mendapat skor 3, jawaban “tidak setuju (TS)” mendapat skor 2, jawaban “sangat tidak setuju (STS)” mendapat skor 1.
 - c) Untuk pernyataan *unfavourable* skor jawaban dibalik. Jawaban “Sangat Setuju (SS)” mendapat skor 1, Jawaban “Setuju (S)” mendapat skor 2, Jawaban “Tidak setuju (TS)” mendapat skor 3, Jawaban “Sangat Tidak Setuju (STS)” mendapat skor 4.
 - d) Tabulasi data yaitu meletakkan data pada tabel distribusi frekuensi.

b. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih praktis untuk dibaca dan diinterpretasikan yang diadakan pemisahan sesuai dengan jenis masing-masing data.⁵⁷ Jadi setelah data terkumpul kemudian ditabulasikan yaitu dengan menyusun secara skematis dalam bentuk tabel untuk diinterpretasikan

⁵⁷ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1985), hlm. 136.

dalam suatu analitik tabel, kemudian diproses untuk dibuat prosentase agar dapat diambil kesimpulannya.⁵⁸

Analisa yang penulis pakai adalah metode deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode chi kuadrat dengan bantuan komputer program SPSS versi 15. Chi kuadrat disamping penyelidikan yang mencurahkan perhatian kepada pengukuran untuk memperoleh nilai-nilai, juga untuk menyelidiki frekuensi individu-individu yang termasuk dalam suatu kategori sifat atau ciri gejala dengan jalan perhitungan *counting*.⁵⁹ Salah satunya untuk mengetahui sikap masyarakat Kalibulus terhadap program siaran dakwah “Islam Itu Indah” di Trans TV. Adapun rumus chi kuadrat yaitu:

$$\chi^2 = \sum \frac{(fo-fh)^2}{fh}$$

Keterangan:

χ^2 : chi kuadrat

fo : frekuensi yang diperoleh dari sampel

fh : frekuensi yang diharapkan⁶⁰

Nilai chi hitung yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan nilai chi tabel. Nilai chi tabel dapat diketahui dari tabel nilai chi kuadrat dengan taraf signifikansi dan *degrees of freedom* (derajat kebebasan) atau df tertentu. Derajat kebebasan untuk nilai-nilai chi

⁵⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, hlm.244.

⁵⁹ Sutrisno Hadi, *Statistik Jilid 2*, (Yogyakarta: Andi, 2004), hlm. 257.

⁶⁰ *Ibid.*, hlm. 259.

kuadrat tidak tergantung kepada jumlah individu dalam sampel. Derajat kebebasan itu diperoleh dari kenyataan berapa banyaknya kebebasan yang kita miliki dalam tabel.⁶¹

Guna mendukung data yang diolah secara kuantitatif dari 60 responden, maka dalam penelitian juga didukung dengan analisis data kualitatif yaitu dengan cara memaparkan situasi dan peristiwa yang terjadi, baik lisan maupun tulisan yang peneliti peroleh dari para responden yang telah diwawancarai.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan membaca dalam penyusunan skripsi, peneliti membuat sistematika penulisannya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian mengenai Penegasan Judul, Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, Kerangka Teori, Metode Penelitian serta Sistematika Pembahasan.

BAB II GAMBARAN UMUM MASYARAKAT DUSUN KALIBULUS DAN ACARA “ISLAM ITU INDAH”

Bab ini memaparkan tentang deskripsi atau gambaran umum dan penjelasan mengenai masyarakat Dusun Kalibulus yang meliputi letak geografis dan keadaan monologis (keadaan

⁶¹ *Ibid.*, hlm. 260.

penduduk, mata pencaharian masyarakat, pendidikan masyarakat, kondisi keberagaman masyarakat dan sikap keberagaman masyarakat). Bab ini juga membahas gambaran umum acara “Islam Itu Indah” yang berisi deskripsi program acara “Islam Itu Indah” dan profil ustadz Nur Maulana.

BAB III HASIL ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai hasil penelitian yang terdiri atas intensitas menonton masyarakat Kalibulus terhadap program siaran dakwah “Islam Itu Indah”, sikap masyarakat terhadap program siaran dakwah “Islam Itu Indah” dan latar belakang usia terhadap pembentukan sikap.

BAB IV PENUTUP

Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data dan pembahasan terhadap penelitian tentang Sikap Masyarakat Kalibulus terhadap Program Siaran Dakwah “Islam Itu Indah” di Trans TV, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Masyarakat Kalibulus mayoritas gemar menonton dan mengikuti acara “Islam Itu Indah” dari awal hingga akhir, mereka juga memberikan perhatian yang tinggi terhadap acara tersebut. Selain itu, masyarakat Kalibulus memahami isi pesan dan gemar mendiskusikannya kepada orang lain. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Kalibulus memiliki intensitas menonton yang tinggi terhadap acara “Islam Itu Indah” yang ditayangkan di Trans TV. Jam tayang acara yang tepat membuat acara ini banyak diminati oleh masyarakat, karena tidak mengganggu aktivitas dan kegiatan mereka.
2. Mayoritas masyarakat Kalibulus menunjukkan sikap positif yang tinggi terhadap aspek kognitif, afektif dan konatif pada acara “Islam Itu Indah”, karena acara ini dianggap dapat memenuhi kebutuhan informasi keagamaannya, acara ini juga dapat menumbuhkan keinginan masyarakat untuk mengaplikasikan isi pesan dalam kehidupan sehari-hari maupun kehidupan bermasyarakat, sehingga acara ini mampu mengubah sikap masyarakat. Hal ini dikarenakan masyarakat Kalibulus menyukai

pembawaan ustadz Maulana yang lucu dan humoris, ditambah materi dakwah yang disampaikan menarik dan menggunakan bahasa yang ringan.

3. Jenjang usia kronologis berpengaruh atau menjadi latar belakang sikap masyarakat terhadap program siaran dakwah “Islam Itu Indah” di Trans TV. Hal ini tentu dikarenakan kondisi psikologis masa anak-anak, remaja dan dewasa yang berbeda satu sama lainnya.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa masyarakat Kalibulus memberi respon atau tanggapan terhadap rangsang yang diberikan oleh program siaran dakwah “Islam Itu Indah” yang secara langsung membentuk sikap mereka, yang mana sikap tersebut berupa sikap positif dan sikap negatif. Berdasarkan uraian tersebut menunjukkan bahwa penelitian ini sesuai dengan teori dalam model komunikasi *one step-flow* yaitu televisi sebagai saluran komunikasi langsung berpengaruh pada masyarakat secara langsung tanpa melalui pemuka pendapat, dimana terdapat timbulnya reaksi yang berbeda dari massa terhadap pesan yang sama. Penelitian ini juga sesuai dengan *stimulus response theory* yaitu ketika stimulus atau rangsang disampaikan kepada komunikan, maka muncul respon yang kemudian menghasilkan sikap, yaitu sikap positif atau sikap negatif sebagai umpan balik terhadap rangsangan yang telah diterima seseorang sebelumnya.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian tentang sikap masyarakat Kalibulus terhadap program siaran dakwah “Islam Itu Indah” di Trans TV, penulis memiliki beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat Kalibulus agar selalu memanfaatkan media massa sebagai media dakwah untuk memenuhi kebutuhan informasi keagamaan, terutama media televisi yang dapat menayangkan berbagai macam bentuk acara yang disesuaikan dengan selera penonton.
2. Bagi pelaku dakwah hendaknya agar melakukan inovasi dalam metode dan gaya penyampaian dakwahnya agar disukai oleh semua kalangan, terutama anak-anak dan remaja yang cenderung tidak suka pada acara dakwah karena menganggap kegiatan dakwah umumnya terkesan monoton dan membosankan.
3. Untuk peneliti selanjutnya agar memilih variabel yang lebih luas cakupannya, jangan berhenti pada hasil penelitian ini, karena adanya keterbatasan dalam populasi yang diambil.

DAFTAR PUSTAKA

- Aep Kusnawan, *Komunikasi dan Penyiaran Islam*, Bandung: Benang Merah Press, 2004.
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.
- Anwar Masya'ri, *Studi Tentang Ilmu Dakwah*, Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1981.
- Arifin, *Psikologi Dakwah*, Jakarta: Bulan Bintang, 1982.
- Arswendo Atmowiloto, *Telaah Tentang Televisi*, Jakarta: P.T Gramedia, 1986.
- Aziz Ali, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Prenada Press, 2004.
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta, Kencana, 2010.
- _____ *Sosiologi Komunikasi*, Jakarta: Kencana, 2007.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Depok: Cahaya Qur'an, 2008.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Offline Versi 1.1, <http://pusatbahasa.dignas.go.id/kbbi>, 2010.
- <http://archive.tabloidbintang.com/berita/sosok/13174-ust-m-nur-maulana-bag1-gaya-ceramahnya-dibanjiri-kritik-juga-pujian.html>, diakses tanggal 2 Januari 2014.
- <http://eprints.undip.ac.id/40758/>, diakses tanggal 2 Januari 2014.
- Jalaludin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1998.
- J.B. Wahyudi, *Dasar-dasar Manajemen Penyiaran*, Jakarta: Pustaka Utama, 1994.
- _____ *Media Komunikasi Massa Televisi*, Bandung: Alumni, 1980.
- Kadarina Wastuti, *Respon Masyarakat Badegan terhadap Siaran Dakwah K. H Mabarun di Radio Persatuan Bantul*, Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2010.
- Kholili, *Komunikasi Untuk Dakwah*, Yogyakarta: Bidang Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2008.

- Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991.
- Onong Uchana Effendi, *Spektrum Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992.
- Papalia Olds Feldman, *Human Development, Perkembangan Manusia*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2009.
- Paus Apartanto dan M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arkola, 1994.
- Peter Salim dan Yenny Salim. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modern English Press, 1991.
- Sigit Isnugroho, *Tanggapan Santri terhadap Pemberitaan Surat Kabar Harian Jawa Pos tentang Invasi AS ke Irak*, Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2004.
- Siti Partini Suadirman, *Psikologi Sosial*, Yogyakarta: Studing, tt.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: 2011.
- _____ *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfa Beta, 2008.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998.
- _____ *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: CV Rajawali, 1984.
- Sutrisno Hadi, *Metode Research*, Yogyakarta: Yayasan Penelitian Fakultas Psikologi UGM, 1987.
- _____ *Statistik Jilid 2*, Yogyakarta: Andi, 2004.
- Tri Heri Prasetyowati, *Respon Masyarakat Kliwonan Terhadap Program Siaran di Stasiun TV Komunitas-Grabag TV*, Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2004.
- Wawan Kusniadi, *Komunikasi Massa ,Sebuah Analisis*, ttp, 1996.
- Whitherington, *Psikologi Umum*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991.

Wiji Hidayati dan Sri Purnami, *Psikologi Perkembangan*, Yogyakarta: Bidang Akademik UIN Sunan Kalijagga, 2008.

Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Tarsito, 1985.

www.transtv.co.id

Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Intensitas

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
p1	20,0667	10,823	,784	,855
p2	20,2333	9,771	,759	,850
p3	20,1667	10,695	,637	,866
p4	20,6000	9,972	,624	,869
p5	20,4667	9,085	,701	,862
p6	19,9667	10,930	,525	,879
p7	20,1000	10,576	,750	,855

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,880	7

Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Sikap

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
p1	70,2333	108,875	,596	,946
p2	70,3000	109,528	,499	,947
p3	70,3000	107,459	,618	,946
p4	71,1333	105,913	,536	,947
p5	70,2000	108,993	,517	,947
p6	70,3333	106,713	,676	,945
p7	70,3667	106,033	,729	,944
p8	70,9333	106,202	,689	,945
p9	70,6333	103,689	,654	,945
p10	70,5333	103,016	,722	,944
p11	70,3667	105,689	,580	,946
p12	71,4000	101,352	,780	,943
p13	70,7667	104,323	,767	,944
p14	70,7333	106,754	,688	,945
p15	70,6333	106,999	,687	,945
p16	70,7000	104,631	,771	,944
p17	70,5667	103,771	,676	,945
p18	70,9333	102,616	,779	,943
p19	71,5333	104,947	,593	,946
p20	71,3667	100,723	,708	,945
p21	71,1000	101,886	,694	,945
p22	70,8667	102,878	,764	,943
p23	70,6000	110,524	,283	,950

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,947	23

**Analisis Data Intensitas Menonton Masyarakat Kalibulus terhadap Program
Siaran Dakwah Islam Itu Indah” di Trans TV**

intensitas_no1

	Observed N	Expected N	Residual
1 kali	3	15.0	-12.0
2 kali	4	15.0	-11.0
3 kali	19	15.0	4.0
4 kali lebih	34	15.0	19.0
Total	60		

intensitas_no3

	Observed N	Expected N	Residual
Tidak pernah	6	15.0	-9.0
Jarang	9	15.0	-6.0
Kadang-kadang	12	15.0	-3.0
Ya	33	15.0	18.0
Total	60		

intensitas_no4

	Observed N	Expected N	Residual
Tidak pernah	5	15.0	-10.0
Jarang	7	15.0	-8.0
Kadang-kadang	12	15.0	-3.0
Ya	36	15.0	21.0
Total	60		

intensitas_no5

	Observed N	Expected N	Residual
Tidak pernah	9	15.0	-6.0
Jarang	11	15.0	-4.0
Kadang-kadang	14	15.0	-1.0
Ya	26	15.0	11.0
Total	60		

intensitas_no6

	Observed N	Expected N	Residual
Tidak pernah	6	15.0	-9.0
Jarang	9	15.0	-6.0
Kadang-kadang	13	15.0	-2.0
Ya	32	15.0	17.0
Total	60		

intensitas_no7

	Observed N	Expected N	Residual
Tidak pernah	7	15.0	-8.0
Jarang	11	15.0	-4.0
Kadang-kadang	13	15.0	-2.0
Ya	29	15.0	14.0
Total	60		

Test Statistics

	intensitas_ no1	intensitas_ no3	intensitas_ no4	intensitas_ no5	intensitas_ no6	intensitas_ no7
Chi-Square ^a	42.800	30.000	40.933	11.600	27.333	18.667
df	3	3	3	3	3	3
Asymp. Sig.	.000	.000	.000	.009	.000	.000

a. 0 cells (.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 15.0.

**Analisis Data Sikap Masyarakat Kalibulus terhadap Program Siaran
Dakwah Islam Itu Indah” di Trans TV**

sikap_no1

	Observed N	Expected N	Residual
Sangat tidak setuju	1	15.0	-14.0
Tidak setuju	2	15.0	-13.0
Setuju	8	15.0	-7.0
Sangat setuju	49	15.0	34.0
Total	60		

sikap_no2

	Observed N	Expected N	Residual
Sangat tidak setuju	2	15.0	-13.0
Tidak setuju	6	15.0	-9.0
Setuju	17	15.0	2.0
Sangat setuju	35	15.0	20.0
Total	60		

sikap_no3

	Observed N	Expected N	Residual
Sangat tidak setuju	9	15.0	-6.0
Tidak setuju	5	15.0	-10.0
Setuju	19	15.0	4.0
Sangat setuju	27	15.0	12.0
Total	60		

sikap_no4

	Observed N	Expected N	Residual
Sangat tidak setuju	3	15.0	-12.0
Tidak setuju	4	15.0	-11.0
Setuju	20	15.0	5.0
Sangat setuju	33	15.0	18.0
Total	60		

sikap_no5

	Observed N	Expected N	Residual
Sangat tidak setuju	4	15.0	-11.0
Tidak setuju	5	15.0	-10.0
Setuju	19	15.0	4.0
Sangat setuju	32	15.0	17.0
Total	60		

sikap_no8

	Observed N	Expected N	Residual
Sangat tidak setuju	4	15.0	-11.0
Tidak setuju	7	15.0	-8.0
Setuju	15	15.0	.0
Sangat setuju	34	15.0	19.0
Total	60		

sikap_no9

	Observed N	Expected N	Residual
Sangat tidak setuju	5	15.0	-10.0
Tidak setuju	6	15.0	-9.0
Setuju	16	15.0	1.0
Sangat setuju	33	15.0	18.0
Total	60		

sikap_no10

	Observed N	Expected N	Residual
Sangat tidak setuju	4	15.0	-11.0
Tidak setuju	7	15.0	-8.0
Setuju	17	15.0	2.0
Sangat setuju	32	15.0	17.0
Total	60		

sikap_no11

	Observed N	Expected N	Residual
Sangat tidak setuju	3	15.0	-12.0
Tidak setuju	4	15.0	-11.0
Setuju	22	15.0	7.0
Sangat setuju	31	15.0	16.0
Total	60		

sikap_no13

	Observed N	Expected N	Residual
Sangat tidak setuju	6	15.0	-9.0
Tidak setuju	5	15.0	-10.0
Setuju	14	15.0	-1.0
Sangat setuju	35	15.0	20.0
Total	60		

sikap_no16

	Observed N	Expected N	Residual
Sangat tidak setuju	3	15.0	-12.0
Tidak setuju	5	15.0	-10.0
Setuju	13	15.0	-2.0
Sangat setuju	39	15.0	24.0
Total	60		

sikap_no17

	Observed N	Expected N	Residual
Sangat tidak setuju	3	15.0	-12.0
Tidak setuju	8	15.0	-7.0
Setuju	17	15.0	2.0
Sangat setuju	32	15.0	17.0
Total	60		

sikap_no18

	Observed N	Expected N	Residual
Sangat tidak setuju	4	15.0	-11.0
Tidak setuju	7	15.0	-8.0
Setuju	15	15.0	.0
Sangat setuju	34	15.0	19.0
Total	60		

sikap_no20

	Observed N	Expected N	Residual
Sangat tidak setuju	5	15.0	-10.0
Tidak setuju	11	15.0	-4.0
Setuju	18	15.0	3.0
Sangat setuju	26	15.0	11.0
Total	60		

Test Statistics

	sikap_no1	sikap_no2	sikap_no3	sikap_no4	sikap_no5	sikap_no8	sikap_no9	sikap_no10	sikap_no11	sikap_no13	sikap_no16	sikap_no17
Chi-Square ^a	104.667	43.600	19.733	40.933	35.067	36.400	33.733	31.867	38.000	38.800	54.933	32.400
df	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Asymp. Sig.	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000

a. 0 cells (.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 15.0.

Data dan Analisis Chi Square Sikap Masyarakat Berdasarkan klasifikasi

Jenjang Usia

	responden	anak2	remaja	dewasa	anak_anak	remaja	dewasa
1	r	70,00	86,00	84,00	tinggi	tinggi	tinggi
2	r	82,00	40,00	85,00	tinggi	rendah	tinggi
3	r	52,00	67,00	84,00	sedang	sedang	tinggi
4	r	70,00	87,00	84,00	tinggi	tinggi	tinggi
5	r	86,00	87,00	38,00	tinggi	tinggi	rendah
6	r	80,00	47,00	84,00	tinggi	rendah	tinggi
7	r	72,00	84,00	83,00	tinggi	tinggi	tinggi
8	r	75,00	83,00	82,00	tinggi	tinggi	tinggi
9	r	66,00	67,00	81,00	sedang	sedang	tinggi
10	r	66,00	84,00	84,00	sedang	tinggi	tinggi
11	r	82,00	77,00	82,00	tinggi	tinggi	tinggi
12	r	66,00	77,00	60,00	sedang	tinggi	sedang
13	r	41,00	79,00	38,00	rendah	tinggi	rendah
14	r	82,00	67,00	83,00	tinggi	sedang	tinggi
15	r	81,00	81,00	37,00	tinggi	tinggi	rendah
16	r	48,00	83,00	81,00	rendah	tinggi	tinggi
17	r	78,00	72,00	38,00	tinggi	tinggi	rendah
18	r	36,00	81,00	38,00	rendah	tinggi	rendah
19	r	69,00	73,00	45,00	sedang	tinggi	rendah
20	r	67,00	67,00	66,00	sedang	sedang	sedang

anak_anak

	Observed N	Expected N	Residual
rendah	3	6,7	-3,7
sedang	5	6,7	-1,7
tinggi	12	6,7	5,3
Total	20		

remaja_

	Observed N	Expected N	Residual
rendah	2	6,7	-4,7
sedang	4	6,7	-2,7
tinggi	14	6,7	7,3
Total	20		

dewasa_

	Observed N	Expected N	Residual
rendah	6	6,7	-,7
sedang	2	6,7	-4,7
tinggi	12	6,7	5,3
Total	20		

Test Statistics

	anak_anak	remaja_	dewasa_
Chi-Square ^a	6,700	12,400	7,600
df	2	2	2
Asymp. Sig.	,035	,002	,022

a. 0 cells (,0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 6,7.

Nukilan Tabel Nilai Chi Kuadrat (χ^2) Untuk Berbagai df

df	(α)	
	5% (0,05)	1% (0,01)
1	3,841	6,635
2	5,991	9,210
3	7,815	11,345
4	9,488	13,227
5	11,070	15,086
6	12,592	16,812
7	14,067	18,475
8	15,507	20,090
9	16,919	21,666
10	18,307	23,209
11	19,675	24,275
12	21,026	26,217
13	22,362	27,688
14	23,685	29,141
15	24,996	30,578
16	26,296	32,000
17	27,587	33,409
18	28,869	34,805
19	30,144	36,191
20	31,410	37,566
21	32,617	38,932
22	33,924	40,289
23	35,172	41,638
24	36,145	42,980
25	37,652	44,314
26	38,885	45,642
27	40,113	46,963
28	41,337	48,278
29	42,557	49,588
30	43,773	50,892

Sumber: Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta. 2007, hlm. 406.

Rekapitulasi Data Hasil Pre-Test

No	Nama	Sikap																													
		Intensitas Menonton											No Soal																		
		1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	Asti	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	2	3	4	3	4
2	Joko	3	3	3	3	1	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	2	3	4	4	2	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3
3	Kamto	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	2	4	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	1	1	2	2	3
4	Tanti	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3
5	Anis	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	3	3	3	3	3	2	1	3	2	3	3
6	Rahmat	3	3	3	2	2	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	2	2	1	3	3	3	3	3	3	1	1	2	2	2
7	Ngartini	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	3
8	Marrini	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4
9	Rusti	3	3	3	1	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	1	2	2	2
10	Teti	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	3	4	2	2	4	3	4
11	Susilo	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4
12	Tutik	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4
13	Dian	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	2	3	4	4	4	3	3	3	1	3	4
14	Isti	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
15	Ati	3	2	2	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
16	Yanti	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
17	Totok	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	4
18	Ani	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
19	Surti	3	2	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
20	Kunti	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	
21	Romlah	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	4	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3
22	Sutarto	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4
23	Fajar	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	4	4
24	Ningsih	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4
25	Sastro	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3
26	Supri	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	2	4	3
27	Yanto	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2
28	Retno	3	2	3	2	1	2	2	3	3	3	2	4	4	4	4	3	4	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2
28	Susi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	4	4
30	Paryam	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3

ANGKET PENELITIAN

Dalam angket ini tidak ada jawaban yang salah, semua jawaban yang anda pilih adalah benar, asalkan anda menjawabnya dengan jujur. Kerahasiaan identitas dan jawaban anda dijamin oleh peneliti. Oleh karena itu, usahakan agar jangan sampai ada nomor yang terlewati dan saya mengucapkan banyak terimakasih atas kerjasama, bantuan serta kesediaan anda untuk mengisi angket ini.

Identitas diri

Nama :
Usia :
Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan
Pendidikan terakhir :
Pekerjaan :

Intensitas Menonton

Beri tanda silang (X) pada jawaban yang anda pilih

1. Berapakah anda menonton acara “Islam Itu Indah” dalam satu minggu?
 - a. 4 kali lebih
 - b. 3 kali
 - c. 2 kali
 - d. 1 kali
2. Apakah saat menonton acara “Islam Itu Indah” anda mengikuti dari awal sampai akhir acara?
 - a. Ya, selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah

3. Apakah anda selalu menantikan acara “Islam Itu Indah” di Trans TV?
 - a. Ya, selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
4. Apakah anda memahami isi pesan acara “Islam Itu Indah”?
 - a. Ya, selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
5. Apakah anda mendiskusikan isi pesan acara “Islam Itu Indah” pada orang lain?
 - a. Ya, selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
6. Apakah anda terganggu jika ada suara lain (yang mengganggu) ketika anda menonton acara “Islam Itu Indah”?
 - a. Ya, selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
7. Apakah anda selalu fokus menonton acara “Islam Itu Indah” (tidak sambil mengerjakan pekerjaan lain, seperti membaca, makan dll)?
 - a. Ya, selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah

Sikap

Beri tanda silang (X) pada kolom jawaban yang anda anggap paling sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya pada diri anda.

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

A. Kognitif (pendapat)

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya tahu jam tayang acara “Islam Itu Indah”				
2.	Materi atau isi pesan yang disampaikan acara “Islam Itu Indah” bagus dan bermanfaat				
3.	Materi atau isi pesan yang disampaikan acara “Islam Itu Indah” sesuai dengan keinginan saya				
4.	Saya setuju jika acara “Islam Itu Indah” ditambah jam tayang				
5.	Acara “Islam Itu Indah” menambah pengetahuan saya				
6.	Materi yang disampaikan acara “Islam Itu Indah” tidak menarik				
7.	Acara “Islam Itu Indah” tidak menarik				

B. Afektif (perasaan)

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
8.	Saya membutuhkan acara keagamaan (siraman rohani) seperti halnya acara “Islam Itu Indah”				
9.	Saya menyukai acara “Islam Itu Indah”				
10.	Saya merasa senang apabila dapat menonton acara				

	“Islam Itu Indah”				
11.	Saya merasa senang apabila dapat menonton acara “Islam Itu Indah” dari awal sampai akhir acara				
12.	Saya merasa kecewa ketika acara “Islam Itu Indah” tidak bisa ditayangkan karena ada siaran langsung misalnya bola, berita dan lain-lain.				
13.	Saya merasa senang acara “Islam Itu Indah” ditayangkan setiap hari				
14.	Saya merasa menonton acara “Islam Itu Indah” merupakan hal yang sangat membosankan				
15.	Saya rasa membuang-buang waktu jika menonton acara “Islam Itu Indah”				

C. Konatif (kecenderungan berperilaku)

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
16.	Saya mendukung keberadaan acara “Islam Itu Indah”				
17.	Saya ingin mempraktekan (melakukan) isi pesan acara “Islam Itu Indah” dalam kehidupan sehari-hari				
18.	Saya menerima setiap pesan yang disampaikan acara “Islam Itu Indah”				
19.	Hampir setiap hari saya menonton acara “Islam Itu Indah”				
20.	Saya menonton acara “Islam Itu Indah” dari awal sampai akhir acara				
21.	Saya sulit meluangkan waktu untuk menonton acara “Islam Itu Indah”				
22.	Saya tidak mempunyai keinginan menonton acara “Islam Itu Indah” karena penayangannya bersamaan dengan acara favorit saya				

Interview Guide

Judul Penelitian : Sikap Masyarakat Kalibulus terhadap Program Siaran Dakwah
“Islam Itu Indah” di Trans TV

Peneliti : Ulfah Rahmaniar

NIM : 10210070

Jur/Fak : Komunikasi dan Penyiaran Islam / Dakwah dan Komunikasi

Wawancara dengan responden, masyarakat Dusun Kalibulus, Indra dan Desi.

1. Apakah anda selalu melaksanakan perintah wajib seperti shalat, puasa dan zakat dan apa yang yang mendorong anda melakukan hal itu?
2. Apa saja kegiatan keagamaan sunah yang biasa anda lakukan sehari-hari (seperti mengaji, shalat sunah, puasa dll) dan apa yang yang mendorong anda melakukan hal itu?
3. Apakah anda selalu mengikuti TPA yang diadakan setiap hari minggu?
4. Apakah anda gemar menonton program acara “Islam Itu Indah” di Trans TV? Sebutkan alasannya.
5. Bagaimana pendapat dan penilaian anda mengenai program acara “Islam Itu Indah” di Trans TV?
6. Apakah menurut anda pembawaan ustadz Nur Maulana dalam program acara ”Islam Itu Indah” lebay dan seperti perempuan? Bagaimana tanggapan anda?

Wawancara dengan responden, masyarakat Dusun kalibulus, Wagino, Yayah, Ningrun dan Agus.

1. Apakah anda selalu melaksanakan perintah wajib seperti shalat, puasa dan zakat dan apa yang yang mendorong anda melakukan hal itu?
2. Apa saja kegiatan keagamaan sunnah yang biasa anda lakukan sehari-hari (seperti mengaji, shalat sunah, puasa dll) dan apa yang yang mendorong anda melakukan hal itu?
3. Bagaimana pendapat anda tentang kegiatan keagamaan (seperti pengajian, tausiah yang rutin dilaksanakan setiap minggunya) apa anda setuju dan mengikutinya?
4. Apakah anda gemar menonton program acara “Islam Itu Indah” di Trans TV? Sebutkan alasannya.
5. Bagaimana pendapat dan penilaian anda mengenai program acara “Islam Itu Indah” di Trans TV?
6. Apakah menurut anda pembawaan ustadz Nur Maulana dalam program acara ”Islam Itu Indah” lebay (berlebihan) dan seperti perempuan? Bagaimana tanggapan anda?

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

Nama : Ulfah Rahmaniar
 Tempat/Tgl. Lahir : Bandung, 21 Agustus 1993
 Alamat : Kalibulus RT 04 RW 06 Bimomartani Ngemplak
 Sleman Yogyakarta
 Nama Ayah : Darnanto
 Nama Ibu : Yayah Tarliah

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. SDN Lanuma Husein 2 Bandung, 1998-2004
- b. MTsN Lab. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004-2007
- c. MAN 1 Yogyakarta, 2007-2010
- d. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010-2014

2. Pendidikan Non-Formal

- a. TK Al - Fajar Bandung
- b. TPA Al - Fajar Bandung

C. Prestasi/ Peghargaan

- a. Juara II Lomba Ikrar dan Puitisasi Al-Qur'an TPA Tingkat Korwil Bojonagara Kota Bandung
- b. Miss Gebyar KPI 2012
- c. Putra Putri Batik Kaliurang pada acara Metri Batik Kaliurang tahun 2012

D. Pengalaman Organisasi

- a. OSIS di MTsN
- b. PMR di MtsN
- c. OSIS di MAN

- d. PMR di MAN
- e. KIR (Karya Ilmiah Remaja) di MAN
- f. TONTI (Peleton Inti) di MAN
- g. HMI (Himpunan Mahasiswa Islam) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- h. JCM (Jamaah Cinema Mahasiswa) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- i. KOPMA (Koperasi Mahasiswa) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- j. Radio kampus Rasida FM UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta